TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

Novitasari[1], Muh. Safar[2], Muhammad Asdar[3]
[1,2,3]Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone
[1]nvitaasarii0311@gmail.com , [2]safarmuhammad785@gmail.com , [3]asdarrasyid364@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including Indonesian language learning. The transformation of learning in the digital era requires innovation in methods, media, and learning strategies that can adapt to the needs of 21st-century learners. This study aims to describe the transformation of Indonesian language learning in the digital era, the challenges faced, and the opportunities that can be utilized to improve learning quality. This research employed a library research method with a descriptive qualitative approach. The research data were obtained from various scientific sources, including national and international journals, books, and scientific articles relevant to the research topic. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the transformation of Indonesian language learning in the digital era is characterized by the use of learning technologies such as Learning Management Systems (LMS), interactive media, digital-based learning, and the utilization of artificial intelligence in the learning process. In addition, Indonesian language learning has shifted from conventional systems toward more flexible, collaborative, and digital literacy-based learning. The main challenges include low digital literacy, limited technological infrastructure, and educators' readiness to integrate technology into learning. However, the digital era also provides significant opportunities to enhance creativity, information access, and the quality of Indonesian language learning. This study confirms that the transformation of Indonesian language learning in the digital era is an unavoidable necessity in responding to the development of modern education.

Keywords: learning transformation, Indonesian language, digital era, digital literacy, educational technology.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Transformasi pembelajaran di era digital menuntut adanya inovasi metode, media, dan strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, serta artikel ilmiah yang relevan dengan

topik penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital ditandai dengan penggunaan teknologi pembelajaran seperti *Learning Management System* (LMS), media interaktif, pembelajaran berbasis digital, dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perubahan dari sistem konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis literasi digital. Tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kesiapan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Namun demikian, era digital juga memberikan peluang besar dalam meningkatkan kreativitas, akses informasi, dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi perkembangan pendidikan modern.

Kata Kunci: transformasi pembelajaran, bahasa Indonesia, era digital, literasi digital, teknologi pendidikan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada bidang pendidikan. Era digital ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang memengaruhi cara individu memperoleh informasi, berinteraksi, dan belajar. Dalam dunia pendidikan, transformasi digital mendorong terjadinya perubahan sistem pembelajaran dari model konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian penting dalam pendidikan nasional juga mengalami transformasi yang signifikan. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif. Media pembelajaran digital seperti *Google Classroom, Zoom Meeting, Learning Management System (LMS), YouTube,* dan berbagai aplikasi pendidikan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Susanto (2023), transformasi pembelajaran digital merupakan proses perubahan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, transformasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan

media digital, tetapi juga perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan literasi peserta didik. Penelitian oleh Ramadhan dan Putri (2022) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan.

Penelitian lain oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi peserta didik.

Meskipun demikian, transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital juga menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kurangnya kompetensi pendidik dalam memanfaatkan teknologi menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran digital. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memengaruhi kualitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian yang menempatkan transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai perubahan penggunaan media pembelajaran, tetapi juga sebagai perubahan paradigma pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik pada era Society 5.0.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian pustaka digunakan untuk memperoleh informasi dan konsep-konsep teoritis yang relevan mengenai transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Sumber data penelitian berasal dari jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding seminar, dan artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Data yang

digunakan berupa teori, hasil penelitian, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran digital, literasi digital, dan transformasi pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai referensi ilmiah yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan teori yang relevan untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem, pola, dan strategi pembelajaran di lingkungan pendidikan. Perubahan tersebut terlihat dari pemanfaatan teknologi digital sebagai media utama dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada peserta didik. Penggunaan berbagai platform digital seperti *Google Classroom, Zoom Meeting, Moodle, Canva, YouTube*, dan aplikasi pembelajaran lainnya telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi tersebut dimanfaatkan dalam penyampaian materi, diskusi pembelajaran, pengumpulan tugas, evaluasi pembelajaran, hingga pengembangan media ajar digital yang lebih inovatif.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi mulai terlibat aktif dalam proses pencarian, pengelolaan, dan pengembangan informasi secara mandiri melalui berbagai sumber digital. Penggunaan media pembelajaran seperti video interaktif, *podcast, e-book*, dan aplikasi pembelajaran berbasis internet mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik memahami materi

Bahasa Indonesia secara lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Akses informasi yang luas melalui internet memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai referensi pembelajaran yang lebih variatif sehingga mampu meningkatkan kemampuan analisis, interpretasi, dan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh. Peserta didik menjadi lebih terbiasa melakukan eksplorasi informasi serta membandingkan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) mulai memberikan kontribusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan AI digunakan dalam penyusunan materi pembelajaran, pembuatan media interaktif, evaluasi otomatis, hingga pengembangan pembelajaran yang lebih personal sesuai kebutuhan peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran digital tidak hanya mengubah media pembelajaran, tetapi juga mengubah paradigma pendidikan menuju pembelajaran yang lebih modern, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun demikian, hasil penelitian menemukan bahwa implementasi transformasi pembelajaran digital masih menghadapi berbagai kendala. Rendahnya kemampuan literasi digital peserta didik dan pendidik menyebabkan pemanfaatan teknologi belum optimal dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi seperti akses internet, perangkat digital, dan fasilitas teknologi pendidikan masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran digital, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan sarana pendidikan.

Pembahasan

Transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital merupakan bentuk adaptasi pendidikan terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Transformasi tersebut tidak hanya berkaitan

dengan perubahan penggunaan media pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan paradigma pendidikan, strategi pembelajaran, pola interaksi, serta pengembangan kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi berfokus pada penyampaian materi secara konvensional, melainkan menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital peserta didik.

Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning menjadi salah satu implikasi utama dari transformasi digital dalam pendidikan. Pada pembelajaran konvensional, guru menjadi pusat utama dalam penyampaian materi pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung bersifat pasif. Namun, pada era digital peserta didik diberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengakses, mencari, dan mengembangkan informasi secara mandiri melalui berbagai platform digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif dan konstruktif.

Dalam perspektif teori konstruktivisme, pembelajaran digital memberikan ruang kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh melalui proses eksplorasi informasi. Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan proses interpretasi, analisis, dan evaluasi terhadap berbagai sumber informasi yang diperoleh dari media digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, *podcast, e-book, infografis*, dan aplikasi interaktif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Media digital membantu peserta didik memahami materi

pembelajaran secara lebih konkret dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Selain itu, teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Fleksibilitas tersebut memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar serta meningkatkan kemampuan manajemen diri dalam proses pembelajaran.

Transformasi pembelajaran digital juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai informasi yang diperoleh dari internet. Kemampuan tersebut sangat penting mengingat perkembangan media digital saat ini menyebabkan arus informasi menjadi sangat cepat dan kompleks. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mampu memilah informasi yang valid dan menghindari penyebaran informasi *hoaks* maupun disinformasi.

Di sisi lain, perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan peluang baru dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi AI memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan AI dapat membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran, melakukan evaluasi otomatis, serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Kehadiran AI juga mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran serta mendukung terciptanya pembelajaran berbasis teknologi yang lebih modern.

Meskipun transformasi pembelajaran digital memberikan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kemampuan literasi digital peserta didik maupun pendidik. Masih terdapat peserta didik yang menggunakan teknologi digital hanya untuk aktivitas hiburan dibandingkan

kegiatan pembelajaran. Selain itu, sebagian pendidik juga belum sepenuhnya memiliki kompetensi digital yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif.

Keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan dalam transformasi pembelajaran digital. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti akses internet stabil, perangkat komputer, maupun media pembelajaran digital yang mendukung proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah terpencil.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam sistem pendidikan modern. Transformasi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menjadi upaya strategis dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, sekolah, pendidik, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pembelajaran digital yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital menunjukkan adanya perubahan paradigma pendidikan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Perubahan tersebut terlihat melalui pemanfaatan berbagai media dan platform digital dalam proses pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, seperti memperluas akses informasi, meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik, serta mendukung pengembangan kemampuan literasi digital dan keterampilan abad ke-21. Selain itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) juga memberikan peluang dalam

menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, personal, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, implementasi transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kurangnya kompetensi pendidik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pembelajaran digital agar transformasi pendidikan dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2022). *Artificial Intelligence in Education*. Boston: Center for Curriculum Redesign.

Koehler, M., & Mishra, P. (2022). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework for Digital Learning*. Journal of Educational Technology, 15(2), 77–89.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.

Prensky, M. (2021). *Digital Natives, Digital Immigrants*. New York: Routledge.

Ramadhan, S., & Putri, E. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 115–128.

Sari, D., Rahmawati, N., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital pada Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 45–58.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, H. (2023). *Transformasi Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Prenada Media.

Wulandari, R. (2024). Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(1), 66–79.

Yuberti. (2021). *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Digital*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.

Yusuf, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 210–223.

Zubaidah, S. (2021). *Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.